

PENGARUH *INCOME AUDIT* UNTUK MENGURANGI KESALAHAN TERHADAP PEMERIKSAAN PENDAPATAN DI FAVEHOTEL RUNGKUT

Reza Syahputra Sijabat¹, Yanda Bara Kusuma²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember, 2024

Revised Desember, 2024

Accepted Desember, 2024

Available online Desember, 2024

Email :

rezasyahputra0108@gmail.com¹,

yanda.bara.adbis@upnjati.m.ac.id²



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji sistem audit pendapatan di favehotel Rungkut Surabaya yang berperan signifikan dalam meningkatkan keakuratan pencatatan dan pengelolaan pendapatan hotel. Proses audit melibatkan verifikasi transaksi harian dari berbagai departemen, seperti Front Office (FO), Food & Beverage (F&B), dan Housekeeping, yang dirangkum dalam Daily Revenue Report (DRR). Dengan dukungan teknologi informasi, audit pendapatan menjadi lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap pengecekan. Hasil audit dimanfaatkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan strategis, seperti penetapan harga kamar dan promosi dan lainnya. Prosedur penerimaan pendapatan meliputi seluruh siklus layanan, mulai dari reservasi hingga check-out, termasuk pengawasan dokumen seperti Restaurant Bill dan Captain Order Slip. Audit pendapatan harian, terutama pada transaksi food and beverage, diverifikasi berdasarkan data sistem untuk memastikan keandalan laporan. Pelatihan bagi staf income audit yang mencakup teknik audit, etika profesional, dan penggunaan

perangkat lunak terbukti meningkatkan kompetensi, analisis kritis, dan kolaborasi tim, sehingga mendukung integritas laporan keuangan serta optimalisasi pengelolaan pendapatan hotel.

Kata Kunci : Income Audit, Industri Perhotelan, Favehotel Rungkut Surabaya, Daily Revenue Report

ABSTRAK

This study examines the revenue audit system at favehotel Rungkut Surabaya which plays a significant role in improving the accuracy of hotel revenue recording and management. The audit process involves verifying daily transactions from various departments, such as Front Office, Food & Beverage, and Housekeeping, which are summarized in the Daily Revenue Report (DRR). With the support of information technology, revenue audits become more efficient, accurate, and responsive to findings. The audit results are used by management for strategic decision making, such as room pricing and promotions. Revenue receipt procedures cover the entire service cycle, from reservation to check-out, including document supervision such as Restaurant Bill and Captain Order Slip. Daily revenue audits, especially on food and beverage transactions, are verified based on system data to ensure the reliability of the report. Training for income audit staff covering audit techniques, professional ethics, and software use has been shown to improve competence, critical analysis, and team collaboration, thus supporting the integrity of financial reports and optimizing hotel revenue management.

Keywords : Income Audit, Hospitality Industry, favehotel Rungkut Surabaya, Daily Revenue Report

1. Pendahuluan

Industri perhotelan memiliki karakteristik yang unik dibandingkan sektor bisnis lainnya. Pendapatan hotel berasal dari berbagai sumber seperti penyewaan kamar, restoran, layanan katering, penyewaan ruang pertemuan, hingga fasilitas rekreasi lainnya. Setiap transaksi harian yang terjadi di berbagai departemen harus tercatat dengan benar dan akurat agar tidak menimbulkan kesalahan dalam laporan keuangan. Kesalahan dalam mencatat pendapatan dapat

berdampak serius, mulai dari keputusan manajerial yang keliru, kerugian finansial, hingga menurunnya kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan. (Hapsary 2023)

Favehotel Rungkut Surabaya, sebagai bagian dari jaringan hotel internasional yang dikelola oleh Archipelago International, memiliki standar operasional dan akuntansi yang tinggi. Sebagai hotel berbintang 3 yang beroperasi di kota besar seperti Surabaya, favehotel Rungkut menghadapi tantangan dalam menjaga keakuratan laporan pendapatannya. Dengan tingginya volume transaksi harian yang melibatkan berbagai departemen, potensi kesalahan atau kelalaian dalam pencatatan pendapatan menjadi risiko yang harus dikelola secara serius. (Mario Ferdinandus Tele and Condro Widodo 2024)

Pengendalian internal menjadi elemen vital untuk memastikan keakuratan laporan keuangan dan mengurangi risiko kesalahan. Di sektor perhotelan, pengelolaan pendapatan menjadi salah satu tantangan utama karena melibatkan berbagai transaksi harian yang kompleks dan beragam. Favehotel Rungkut Surabaya, sebagai bagian dari jaringan hotel internasional, memiliki kewajiban untuk menjaga integritas laporan keuangan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang ketat. Income audit merupakan salah satu mekanisme pengendalian yang bertujuan untuk memverifikasi keakuratan data pendapatan, mengidentifikasi potensi kesalahan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar operasional yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana income audit dapat mengurangi kesalahan dalam pemeriksaan pendapatan di favehotel Rungkut Surabaya.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Hall (2018), income audit berfungsi sebagai salah satu elemen pengendalian internal yang bertujuan untuk mengurangi risiko kesalahan pencatatan, manipulasi data, atau fraud. Income audit merupakan proses pengawasan yang dilakukan untuk oleh staff yang bertugas untuk memastikan bahwa semua transaksi pendapatan suatu perusahaan, khususnya hotel, telah dicatat dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku atau SOP dari perusahaan tersebut. Income audit mencakup pemeriksaan laporan pendapatan harian (Daily Revenue Report), pengawasan terhadap transaksi dari berbagai departemen operasional, serta verifikasi terhadap kesesuaian antara laporan pendapatan dan data pendukung lainnya.

Income auditor memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pengendalian internal hotel. Mereka bertanggung jawab untuk memantau, mengawasi, dan memastikan bahwa semua transaksi keuangan yang terjadi telah sesuai dengan kebijakan internal dan prosedur standar operasional (SOP) perusahaan. Berdasarkan framework COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), pengendalian internal suatu perusahaan agar efektif memiliki lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan

Menurut Smith dan Brown (2020), income audit memainkan peran penting dalam memastikan bahwa semua pendapatan dari berbagai sumber tersebut telah dicatat dengan benar dan sesuai dengan kebijakan keuangan hotel. Income auditor juga bertanggung jawab untuk memeriksa apakah setiap departemen telah mengikuti prosedur pencatatan yang ditetapkan oleh manajemen. Selain itu, mereka harus memastikan bahwa laporan pendapatan yang dihasilkan oleh setiap departemen telah didukung oleh bukti transaksi yang sah, seperti invoice, receipt, atau dokumen pendukung lainnya.

Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa penerapan income audit yang efektif dapat memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan hotel. Penelitian oleh Jones et al. (2019) menemukan bahwa hotel yang secara rutin melakukan income audit memiliki tingkat efisiensi operasional yang lebih tinggi dan mampu mengurangi risiko kebocoran pendapatan hingga 15%. Selain itu, hotel dengan sistem audit yang kuat juga cenderung memiliki kepercayaan investor yang lebih tinggi, karena laporan keuangan mereka dianggap lebih transparan dan dapat diandalkan.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di favehotel Rungkut Surabaya. Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh penerapan income audit dalam mengurangi tingkat kesalahan pemeriksaan pendapatan. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses *income audit*, wawancara mendalam dengan manajer keuangan, staf *income audit*, serta kepala departemen terkait seperti *Front Office* dan *Food & Beverage*. Data sekunder diperoleh dari analisis dokumentasi berupa laporan pendapatan harian, rekonsiliasi transaksi antar departemen, serta dokumen kebijakan dan SOP yang mengatur proses pengelolaan pendapatan hotel.

Penelitian ini tidak bertujuan untuk menemukan atau menjelaskan hubungan, menguji hipotesis, atau membuat prediksi (Noviastuti and Noornadyatama 2021) teknik analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, serta penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Validitas dan reliabilitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, serta dokumentasi yang diperoleh. Metode ini memberikan deskripsi dan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan.

4. Hasil dan Pembahasan

Efektivitas Audit Pendapatan pada favehotel Rungkut Surabaya

Penelitian yang dilakukan di favehotel Rungkut Surabaya menunjukkan bahwa sistem audit pendapatan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan keakuratan pengukuran pendapatan hotel. Berdasarkan observasi dan analisis, proses audit pendapatan di hotel ini meliputi verifikasi transaksi harian serta perbandingan dengan catatan operasional. Langkah-langkah ini berfungsi untuk mengidentifikasi potensi kesalahan atau penyimpangan dalam pencatatan pendapatan, termasuk dari aktivitas penyewaan. (Mario Ferdinandus Tele and Condro Widodo 2024)

Staff audit pendapatan di favehotel Rungkut Surabaya memanfaatkan teknologi untuk menyederhanakan proses audit dan meningkatkan efisiensi kerja. Integrasi sistem teknologi informasi dalam proses audit memungkinkan auditor mengakses data secara cepat dan menganalisis informasi dalam jumlah besar dengan lebih efektif dan akurat. Penggunaan teknologi informasi dalam audit terbukti meningkatkan efektivitas dengan meminimalkan kesalahan manusia serta mempercepat respons terhadap temuan audit yang memerlukan tindakan segera. (Rachmawati & Sunani, 2023)

Hasil audit pendapatan turut berperan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di favehotel Rungkut Surabaya. Manajemen hotel memanfaatkan laporan income audit untuk merancang strategi harga kamar serta promosi makanan dan minuman. Analisis data yang akurat memungkinkan manajemen memahami tren pasar dan perilaku pelanggan, yang menjadi acuan dalam menetapkan tarif harga, merancang promosi untuk menarik lebih banyak tamu, serta melakukan penyesuaian terhadap layanan atau produk yang ditawarkan. (Rachmawati & Sunani, 2023)

Prosedur Penerimaan Pendapatan di favehotel Rungkut Surabaya

Dalam proses penerimaan *income*, departemen terkait seperti *Front Office* (Night Audit) akan menyusun laporan berdasarkan data dari berbagai departemen, seperti *Food & Beverage Service*, *Housekeeping*, dan *Business Center*. Setiap departemen ini melaporkan seluruh penjualan yang terjadi pada hari itu, yang kemudian diolah oleh Night Audit untuk menghasilkan laporan *Daily Revenue Report* (DRR). Sebelum laporan diserahkan ke bagian *Front Office* untuk diproses, masing-masing departemen wajib memposting hasil penjualannya ke dalam sistem hotel sesuai dengan jenis layanan atau barang yang terjual, termasuk rincian pembayaran yang diterima. (Diana and Munandar 2022)

Prosedur penerimaan pendapatan hotel dimulai dari proses reservasi kamar yang dilakukan oleh tamu. Setelah melakukan reservasi, pihak hotel akan memberikan *confirmation letter* (CL) atau voucher sebagai bukti pemesanan. Pada hari kedatangan, tamu akan melanjutkan

ke proses *check-in* dengan menyerahkan tanda pengenal yang dicatat dalam sistem melalui *Registration Form*. Jika pembayaran belum dilakukan saat reservasi, tamu diminta untuk melunasi biaya kamar secara tunai atau transfer, serta memberikan deposit sebagai jaminan untuk kemungkinan kerusakan fasilitas hotel atau konsumsi tambahan selama menginap. Setelah semua administrasi selesai, termasuk pemberian bukti pembayaran berupa *Deposit Form*, tamu akan menerima kunci kamar dan dipersilakan menuju kamar untuk beristirahat.

Ketika masa inap selesai, tamu akan melalui proses *check-out*. Pada tahap ini, tamu mengembalikan kunci kamar dan melaporkan penggunaan fasilitas tambahan selama menginap. *Front Office* akan memverifikasi laporan tersebut dengan departemen terkait untuk memastikan tidak ada penggunaan fasilitas yang terlewat. Jika terdapat biaya tambahan, informasi tersebut disampaikan kepada tamu, dan sisa deposit yang harus dikembalikan akan dihitung serta diberikan bersama *Receive Form*. Semua data transaksi dicatat dalam sistem hotel dan diperiksa lebih lanjut oleh *Night Audit*. (Syarifah 2019)

Untuk penjualan makanan dan minuman, tamu biasanya memesan melalui *Food & Beverage Service* (F&B). Setelah pesanan disajikan, tamu dapat membayar secara tunai. Jika tidak membawa uang tunai, biaya akan dicatat oleh F&B dan dibebankan pada deposit tamu. Transaksi ini kemudian dilaporkan ke *Front Office* untuk ditagihkan pada saat *check-out*. Selanjutnya, F&B menyusun laporan dalam bentuk *buku besar* yang disertai cetakan dari mesin EDC dan menyerahkannya kepada *Night Audit*. (Salsabil and Amrulloh 2023)

Bagian akuntansi melalui *Income Audit* akan memverifikasi laporan yang disusun oleh *Night Audit*. Pemeriksaan dilakukan secara rinci terhadap sistem hotel, mencakup *Daily Revenue Report* (DRR), *Guest Account Balance*, *Room Revenue Breakdown*, penjualan F&B, dan *City Ledger*, untuk memastikan tidak ada kesalahan pencatatan. Proses ini dilakukan setiap hari dan berlanjut hingga akhir bulan sebagai bagian dari pengelolaan pendapatan hotel.

Prosedur Pemeriksaan Pendapatan Harian Food and Beverage oleh Income Audit di favehotel Rungkut Surabaya

Pemeriksaan pendapatan harian di favehotel Rungkut Surabaya merupakan salah satu tanggung jawab dari *Income Audit* yang berada di bawah *Finance and Accounting Department*. *Income Audit*, sebagai bagian dari *Internal Audit*, memiliki tugas untuk mengaudit dan memeriksa pendapatan food and beverage sebelum dikategorikan sebagai pendapatan bersih hotel. Selain itu, *Income Audit* juga berperan sebagai pengelola dokumen dengan mengarsipkan seluruh bukti pendapatan dari penjualan food and beverage. Pendapatan food and beverage hotel ini berasal dari *Room Service*, *Banquet*, serta tiga outlet restoran, yaitu *Batu Tulis Coffee Shop*, *Katulampa Lounge*, dan *Pool Bar*. Proses pemeriksaan pendapatan harian food and beverage memerlukan bukti transaksi penjualan dan penerimaan pembayaran yang telah direkap dan diinput ke dalam sistem oleh kasir pada setiap shift selama satu hari penuh. (Salsabil and Amrulloh 2023)

Pemeriksaan pendapatan harian food and beverage terbagi menjadi dua kategori, yaitu pemeriksaan pendapatan dari transaksi kartu kredit dan pemeriksaan pendapatan dari transaksi tunai. Setiap prosedur pada masing-masing kategori pemeriksaan harus didukung oleh bukti-bukti transaksi pendapatan. Selanjutnya, dilakukan verifikasi kesesuaian bukti transaksi tersebut dengan data yang tercatat dalam sistem dan penginputan data yang telah dilakukan.

Prosedur Pemeriksaan Pendapatan Harian Food and Beverage dengan Pembayaran Credit Card dan Cash / Tunai

Pendapatan harian dari transaksi kartu kredit dan debit untuk food and beverage berasal dari tamu hotel yang melakukan pembayaran menggunakan kartu melalui mesin EDC (*Electronic Data Capture*). Pembayaran ini mencakup transaksi kamar dan food and beverage dengan berbagai jenis kartu seperti *Debit BCA*, *Switch BCA*, *BCA Card*, *Master BCA*, *Visa BCA*, *JCB BCA*, *Amex BCA*, *Debit Mandiri*, *Link* atau *Rintis Mandiri*, *Master Mandiri*, *Visa Mandiri*,

JCB Mandiri, dan Union Pay Mandiri. Setiap hari, mesin EDC ditutup pada malam hari untuk melakukan settlement atas seluruh transaksi yang telah terjadi. Proses penutupan ini bertujuan untuk mengumpulkan laporan ringkasan (summary report) yang dihasilkan oleh sistem, dilengkapi dengan bukti transaksi berupa resi atau bukti transfer bank, sales draft, dan settlement untuk setiap jenis kartu kredit atau debit.

Pendapatan harian tunai untuk food and beverage berasal dari tamu hotel yang melakukan pembayaran menggunakan uang tunai. Proses pemeriksaan pendapatan tunai ini relatif lebih sederhana dibandingkan dengan pembayaran menggunakan kartu kredit, karena pendapatan tunai langsung diterima oleh hotel tanpa perlu perhitungan pembagian komisi berdasarkan jenis kartu kepada pihak bank. Bukti transaksi harian untuk pendapatan tunai food and beverage di favehotel Rungkut Surabaya mencakup dokumen seperti *Restaurant Summary of Sales*, *Restaurant Summary of Payment*, *Restaurant Bill*, *Captain Order Slip*, *Entertain departemen*, dan *officer check*

Pengawasan Terhadap Penggunaan *Restaurant Bill* dan *Captain Order Slip*

Selain bertanggung jawab sebagai pemeriksa pendapatan harian, *Income Audit* juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi penggunaan *Restaurant Bill* dan *Captain Order Slip* yang digunakan oleh kasir di bagian *Food and Beverage*. Penempatan *Restaurant Bill* dan *Captain Order Slip* berada di ruangan yang sama dengan *Income Audit* agar pengawasan dapat dilakukan secara efektif. Saat kasir ingin mengambil *Restaurant Bill* dan *Captain Order Slip*, mereka harus datang langsung ke ruangan *Income Audit* dengan membawa *store requisition form*. (Salsabil and Amrulloh 2023)

Pengambilan *Restaurant Bill* dan *Captain Order Slip* hanya diperbolehkan untuk kasir dari bagian *Food and Beverage* dan harus disertai dengan formulir *store requisition*. Formulir ini merupakan dokumen resmi yang digunakan oleh seluruh departemen di favehotel Rungkut Surabaya untuk mengambil barang yang diperlukan oleh departemen masing-masing. Agar sah, formulir *store requisition* harus ditandatangani oleh kepala departemen terkait serta *Store Keeper*.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja *Income Audit* di favehotel Rungkut Surabaya

Berdasarkan hasil temuan dan wawancara, pelatihan yang diberikan kepada staf *income audit* di favehotel Rungkut Surabaya bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan pemahaman mereka terhadap prosedur serta perangkat lunak yang digunakan dalam proses audit. Program pelatihan ini mencakup sesi yang membahas teknik audit investigasi, etika profesional dalam audit, dan penggunaan sistem informasi, yang dipandu oleh pakar di bidang tersebut seperti direktur departemen keuangan dan supervisor *income audit*.

Hasilnya, staf audit menjadi lebih terampil, akurat dalam melaksanakan tugasnya, serta lebih cepat dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses audit (Hanakin, 2022). Pelatihan ini juga menitikberatkan pada pengembangan kemampuan analisis dan berpikir kritis. Dengan meningkatnya kualitas analisis staf, respons terhadap anomali dalam data pendapatan menjadi lebih efisien dan tepat sasaran. Hal ini menegaskan bahwa investasi dalam pelatihan sumber daya manusia dapat meningkatkan efektivitas fungsi audit serta mendukung integritas laporan keuangan hotel (Hanakin, 2022).

Selain itu, interaksi dan berbagi pengetahuan di antara staf selama pelatihan mendorong terciptanya kerja sama yang lebih solid, sehingga memperkuat *income audit* sebagai satu kesatuan yang sinergis. Lingkungan pembelajaran yang kondusif selama pelatihan memfasilitasi pertukaran ide dan strategi inovatif antar anggota, yang tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga kinerja keseluruhan staf. Dengan mengadopsi pendekatan kolaboratif dan pembelajaran berkelanjutan, staf *income audit* mampu mendeteksi potensi kesalahan lebih dini dan mengadopsi inovasi untuk menciptakan proses audit yang lebih efisien (Hanakin, 2022).

5. Simpulan

Penelitian yang dilakukan di favehotel Rungkut Surabaya menunjukkan pentingnya sistem audit pendapatan yang efektif dalam meningkatkan keakuratan pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem audit ini melibatkan verifikasi transaksi harian dan perbandingan dengan catatan operasional untuk mendeteksi potensi kesalahan atau penyimpangan. Integrasi teknologi informasi dalam proses audit memungkinkan staf *income audit* mengakses data secara cepat dan akurat, sehingga mempercepat respons terhadap temuan yang memerlukan tindakan segera.

Prosedur penerimaan pendapatan di favehotel Rungkut Surabaya melibatkan kolaborasi berbagai departemen, mulai dari Front Office, Food & Beverage Service, hingga Night Audit, untuk menyusun laporan Daily Revenue Report (DRR). Prosedur ini dirancang untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam pencatatan pendapatan, baik dari pembayaran tunai maupun kartu kredit. Proses audit pendapatan harian yang dilakukan oleh *income audit* tidak hanya mengidentifikasi kesalahan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen hotel.

Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada staf *income audit* berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi mereka. Pelatihan ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis seperti teknik audit dan penggunaan perangkat lunak, tetapi juga pada pengembangan kemampuan analitis dan kerja sama tim. Dengan adanya pelatihan, staf mampu mengatasi tantangan operasional dengan lebih efisien dan inovatif, sehingga mendukung keberlanjutan fungsi audit yang efektif. Secara keseluruhan, pengelolaan pendapatan melalui audit yang terintegrasi dengan teknologi dan didukung oleh pelatihan staf yang berkualitas dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan hotel. Hal ini tidak hanya mendukung operasional yang lebih efisien tetapi juga berkontribusi pada pengambilan keputusan strategis yang berdampak positif terhadap keberlanjutan bisnis hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, W, and A Munandar. 2022. "Penerapan Sistem Kasir Pada Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas." *Ecoment Global Journal* 7: 21–27. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2924683&val=15494&title=IMPLEMENTATION OF THE CASH SYSTEM IN THE INFORMATION SYSTEM OF CASH RECEIVING AND DISTRIBUTIONS>.
- Hapsary, Luh Putu Julia. 2023. "Tugas Akhir Peranan Income Audit Terhadap Pengendalian Internal Pada Hotel Best Western Kuta Villa."
- Mario Ferdinandus Tele, and Condro Widodo. 2024. "Peran Income Audit Guna Meningkatkan Akurasi Pencatatan Dan Pelaporan Pendapatan Di Vasa Hotel Surabaya." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 1(3): 99–100.
- Noviastuti, Nina, and Aidinan Noornadyatama. 2021. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Pencatatan Occupancy Di Hotel Grand Malioboro Yogyakarta." *Mabha Jurnal* 2(2): 94–116.
- Rachmawati, D. I., & Sunani, A. (2023, October). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada Vasa Hotel Surabaya. In Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (Vol. 3, No. 1, pp. 237-244).
- Hanakin, E. S. (2022). Industrial Training Report" 209 Dining at VASA HOTEL SURABAYA".
- Salsabil, Nafizhan, and Amrulloh Amrulloh. 2023. "Tinjauan Atas Prosedur Pemeriksaan Pendapatan Harian Food And Beverage Pada Aston Bogor Hotel & Resort." *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan* 4(1): 31–40.
- Syarifah, Nikhlatus. 2019. "Penerapan SOP Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan." *Skripsi* 3(2): 39–46.